



**PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
DALAM JABATAN ANGKATAN 1 TAHUN 2020
TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA**

Universitas Negeri Yogyakarta

Media Pembelajaran

Mata Pelajaran Simulasi Komunikasi Digital Untuk SMK

Kode Kompetensi KD. 3.8 dan KD 4.8

MENU

Home

Komponen

KD dan IPK

Tujuan
Pembelajaran

Materi Pokok

Tugas

KELUAR



Create by :

Muh. Mukhsin, S.Kom

SMAS Islam Pandanaran Klaten
Jl. Ki Ageng Gribig, Klaten Utara, Klaten



MENU

Home

Komponen

KD dan IPK

Tujuan
Pembelajaran

Materi Pokok

Tugas

KELUAR

Komponen-komponen :

A. Kompetensi Dasar (KD)

B. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

C. Tujuan Pembelajaran

D. Materi Pokok

E. Tugas



MENU

Home

Komponen

KD dan IPK

Tujuan
Pembelajaran

Materi Pokok

Tugas

KELUAR

A. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.8 Memahami konsep Kewargaan Digital

4.8 Merumuskan etika Kewargaan Digital

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.8.1 Menjelaskan konsep Kewargaan Digital.

3.8.2 Menjelaskan konsep internet safety.

4.8.1 Mengimplementasikan penggunaan internet dengan aman.

4.8.2 Memilih dan memilah informasi

PEMETAAN
KD



MENU

Home

Komponen

KD dan IPK

Tujuan
Pembelajaran

Materi Pokok

Tugas

KELUAR

TUJUAN:

Setelah pembelajaran, peserta didik akan dapat :

- ❖ Memahami konsep kewargaan digital
- ❖ Memahami dan mengetahui perkembangan media sosial
- ❖ Memahami dan mengetahui literasi digital



MENU

Home

Komponen

KD dan IPK

Tujuan
Pembelajaran

Materi Pokok

Tugas

KELUAR

Materi Pokok :

Warga digital adalah orang yang cerdas, mengutamakan kebenaran, menyadari hal yang baik dan hal yang tidak baik, dan membuat pilihan yang tepat ketika menggunakan teknologi.



Gambar 1.1 Pelajar sebagai warga digital

Kewargaan digital adalah norma perilaku jujur, bertanggung jawab, dan peduli terkait dengan pemanfaatan Informasi dan Teknologi Komunikasi (ICT) secara bersama. Kewargaan digital adalah konsep yang memberikan penyadaran penggunaan teknologi informasi di dunia maya secara bertanggung jawab dengan baik dan benar.

Mike Ribble mengelompokkan pelaksanaan kewargaan digital dalam tiga lingkungan yang memuat sembilan unsur sebagai berikut.



Lingkungan digital

Etika Kewargaan Digital

Seringkali pengguna teknologi digital tidak memahami bahkan tidak memedulikan etika dalam penggunaan teknologi. Banyak pihak yang memanfaatkan konsep, produk, atau layanan digital tanpa memedulikan aturan serta tata krama penggunaannya. Walaupun dalam dunia digital para pengguna tidak saling bertatap muka, seringkali mereka melupakan bahwa di balik setiap posting, di balik setiap akun, terdapat pengguna lainnya yang dapat tersinggung jika melanggar tata krama. Etiket digital bertujuan untuk menjaga kenyamanan perasaan pengguna lainnya.

MENU

Home

Komponen

KD dan IPK

Tujuan Pembelajaran

Materi Pokok

Tugas

KELUAR

MENU

Home

Komponen

KD dan IPK

Tujuan
Pembelajaran

Materi Pokok

Tugas

KELUAR

Internet safety/Keamanan Berinternet

Konsep internet safety dapat diartikan sebagai konsep internet yang aman dan sehat. Hal ini meliputi tindakan dari pengguna dalam mengatur dan mengontrol akses mereka dalam internet untuk terlindungi dari peluang cybercrime, etika dalam mengakses internet seperti tidak melakukan pelanggaran hak cipta hingga norma-norma dalam masyarakat yang ada. Konsep ini harus menjadi pegangan setiap pengguna agar meminimalisir dampak negatif yang dapat terjadi.

Konsep internet safety di era sekarang merupakan konsep yang vital yang harus mulai diajarkan sejak dini mulai dari usia sekolah hingga dewasa. Begitu luasnya internet dan banyaknya pengguna yang terlibat dalamnya tentu dapat memberikan dampak positif dan negatif, namun, internet dapat memberikan dampak positif yang sangat besar termasuk keamanan bagi penggunanya jika mereka mampu memegang konsep internet safety. Salah satu contohnya adalah orangtua memantau sejak ini konten apa saja yang diakses anaknya, sekolah-sekolah memberikan pendidikan dalam hal plagiarisme dalam konten yang harus diminimalisir hingga norma yang ada dimana pengguna berada.

Dalam dunia nyata, kita membangun pagar, mengunci pintu, menambahkan alarm di rumah kita dengan alasan keamanan. Hal yang sama juga perlu diterapkan dalam dunia digital, seperti meng-install antivirus, *firewall*, mem-backup data, dan menjaga data sensitif seperti username dan password. Setiap orang harus berhati-hati dan melindungi informasi dan data dari perbuatan pihak yang tidak bertanggung jawab.

MENU

Home

Komponen

KD dan IPK

Tujuan
Pembelajaran

Materi Pokok

Tugas

KELUAR

Implementasi Internet dengan aman

UNICEF Indonesia punya 6 cara yang bisa dilakukan untuk menjadikan internet sebagai tempat yang aman :

1. Tunjukkan perilaku baik di dunia maya
2. Periksa pengaturan akun dan kata sandi
3. Jangan menyebarkan rumor
4. Pikirkan dahulu sebelum mengirim sesuatu
5. Verifikasi berita sebelum dibagikan
6. Memilih dan Memilah Informasi

Memilah informasi adalah proses untuk mengetahui kapan informasi dibutuhkan, untuk dapat diidentifikasi, ditemukan, dievaluasi, dan digunakan secara efektif untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam menemukan, menggunakan, dan membagikan informasi kepada pihak lain adalah sebagai berikut :

- Persempit sasaran pencarian informasi?
- Jenis dan jumlah sumber informasi yang diperlukan.
- Pilihlah informasi yang paling tepat untuk menjawab pertanyaan.
- Ringkaslah apa yang telah dibaca dengan kata-kata sendiri.
- Buatlah relasi antara informasi yang satu dengan informasi yang lain, tarik kesimpulan.
- Tentukan informasi apa yang bisa dibagikan dengan orang lain.

MENU

Home

Komponen

KD dan IPK

Tujuan
Pembelajaran

Materi Pokok

Tugas

KELUAR

Tugas

1. Apakah yang dimaksud kewargaan digital dan konsep kewargaan digital !
2. Jelaskan apa yang di maksud Konsep internet safety !

